



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 08 Februari 2017

Halaman: 10



**BIBIT CABAI GRATIS** – Camat Danurejan Budi Santosa menyerahkan bibit cabai gratis kepada perwakilan warga di pendapa kecamatan, beberapa waktu lalu. Dua pohon cabai mampu memenuhi kebutuhan satu keluarga.

## Dua Pohon Cabai Cukupi Keluarga

CAMAT Danurejan, Budi Santosa, mengajak warganya menanam cabai di pekarangan rumah masing-masing. Banyak keuntungan diperoleh dari tanaman cabai, apalagi harga cabai di pasaran hingga saat ini dirasakan masih cukup tinggi.

Ajakan tersebut direalisasikan melalui pembagian bibit cabai kepada masyarakat. Setidaknya, sekitar seribu bibit cabai siap tanam dalam wadah polibag dibagikan beserta pupuk non organik.

"Bantuan bibit ini diberikan kepada masyarakat dan kelompok tani yang selama ini serius mengembangkan tanaman cabai di Kecamatan Danurejan. Setiap kelompok tani yang ingin mengembangkan tanaman cabai mendapatkan bantuan bibit secara gratis," katanya di pendapa Kecamatan Danurejan, beberapa waktu lalu.

Di Kecamatan Danurejan terdapat sekitar sepuluh kelompok tani. Bantuan bibit cabai itu berupa bibit cabai besar dan bibit cabai kecil. "Bantuan seperti ini merupakan bentuk perhatian dan kepedulian kami terhadap kelompok tani mengembangkan usaha pertaniannya sehingga bisa meningkatkan perekonomian mereka," ujarnya.

Cabai merupakan tanaman

potensial untuk dikembangkan di wilayah Danurejan sehingga pihaknya terus mendorong warga untuk mengembangkan tanaman itu.

Minimal dua sampai lima pohon cabai tumbuh di pekarangan rumah maka sudah dapat memenuhi kebutuhan cabai satu keluarga. "Jadi kita ingin warga Danurejan memanfaatkan pekarangan rumahnya sebagai lahan bercocok tanam bibit cabai," kata dia.

Selain itu, kegiatan ini juga untuk mendukung program gerakan menanam cabai di pekarangan rumah yang diselenggarakan bersama untukantisipasi kenaikan harga cabai.

Menanam cabai di pekarangan rumah memiliki keuntungan lebih. Perawatannya lebih mudah dan tidak akan banyak terpengaruh oleh anomali cuaca, jadi lebih bisa dikendalikan.

Dia mengakui permasalahan pangan harus menjadi perhatian. Meskipun cabai bukan kebutuhan pokok namun tetap harus ditangani mengingat keluhan warga sudah semakin banyak.

Dia berharap, pembagian bibit cabai mampu mengontrol produksi cabai di wilayah Danurejan atau minimal dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pribadi. (\*)

| Instansi                         | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kecamatan/Kemantren Danurejan | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 02 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005